

**Market Review**

- Mayoritas bergerak di zona hijau, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) akhirnya ditutup turun. Kamis (13/6), IHSG melorot 0,27% atau 18,53 poin ke 6.831,56 Indeks Sektoral IDX-IC, tujuh sektor meningkat dipimpin teknologi yang naik sebesar 1,43% diikuti energi dan barang konsumen nonprimer yang masing-masing naik sebesar 1,18% dan 0,29%. Hanya empat sektor terkoreksi yaitu barang baku turun paling dalam minus 0,73% diikuti transportasi & logistik serta properti yang masing-masing minus sebesar 0,26% dan 0,23
- Wall Street, Indeks saham S&P 500 dan Nasdaq kembali mencatat rekor penutupan tertinggi untuk hari keempat berturut-turut pada Kamis kemarin, dipicu oleh reli saham teknologi yang berkelanjutan. Indeks Dow Jones Industrial Average turun 0,17%, S&P 500 naik 0,23%, dan Nasdaq Composite naik 0,34%.
- Bursa saham regional Asia sore ini antara lain indeks Nikkei melemah 156,19 poin atau 0,40% ke 38,720,50; indeks Hang Seng menguat 174,79 poin atau 0,97% ke 18.112,63; indeks Shanghai melemah 8,55 poin atau 0,28% ke 3.028,91; dan indeks Strait Times menguat 15,33 poin atau 0,46% ke 3.322,77

**News Highlight**

- Bank Sentral Amerika Serikat (AS), The Federal Reserve atau The Fed mempertahankan lagi suku bunga acuannya The Fed Fund Rate di level 5,25%-5,5% dalam pertemuan bulan Juni 2024. The Fed tetap akan menggunakan target inflasi 2% sebagai dasar pertimbangan dalam menentukan arah suku bunga ke depan. Selain itu juga akan mempertimbangkan kondisi pasar tenaga kerja, tekanan inflasi dan ekspektasi inflasi, serta perkembangan keuangan dan internasional. (kontan)
- Komisi Eropa mengatakan akan mengenakan bea tambahan hingga 38,1% pada impor mobil listrik China mulai Juli 2024. Kebijakan ini berisiko mendapat pembalasan dari Beijing. China mengatakan bahwa pihaknya akan mengambil tindakan untuk melindungi kepentingan negaranya. Reuters memberitakan, kurang dari sebulan setelah Washington mengumumkan rencana untuk bea masuk kendaraan listrik China hingga 100%, Brussels mengatakan pihaknya akan memerangi subsidi berlebihan dengan tarif tambahan mulai dari 17,4% untuk BYD hingga 38,1% SAIC (kontan)
- PT PLN (Persero) melakukan kolaborasi pendanaan dengan World Bank atau Bank Dunia, Canada Clean Energy & Forest Climate Facility dan Clean Technology Fund sebesar US\$ 581,5 juta untuk mendukung peningkatan akses elektrifikasi di Indonesia. Program transisi energi serta digitalisasi PLN ditandai dengan penandatanganan skema hibah dan perjanjian pinjaman langsung dengan sovereign guarantee, bertajuk

**Corporate Update**

- **IPCC:** Entitas Grup Pelindo, PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk (IPCC) akan mengeksekusi rencana pembelian kembali atau *buyback* saham dengan alokasi dana maksimal sebesar Rp 116,93 miliar. Adapun proses *buyback* saham ini akan dilaksanakan secara bertahap dan paling lambat 12 bulan setelah persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 10 Juni 2024. dikarenakan undervalued <https://investasi.kontan.co.id/news/indonesia-kendaraan-terminal-ipcc-bakal-gelar-buyback-senilai-rp-11693-miliar> (Kontan)
- **BELI:** PT Global Digital Niaga Tbk (BELI) atau Blibli memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa untuk menggelar penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu alias private placement. Emiten teknologi besutan Grup Djarum ini, berencana untuk menerbitkan saham baru maksimal 7,63% dari modal ditempatkan dan disebut penuh BELI atau sebanyak-banyaknya 9,4 miliar saham. (Kontan)
- **BRIS:** PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BSI) siap mencairkan dividen tunai senilai Rp18,55 per saham pada 20 Juni 2024. Dividen senilai Rp 855,56 miliar yang dibagikan ini setara dengan 15% dari total laba bersih BSI tahun buku 2023. Adapun, nominal dividen yang dibagikan emiten bank berkode saham BRIS tersebut naik sebesar 100% dibandingkan tahun lalu. Pada tahun buku 2022, perseroan hanya membagikan dividen senilai Rp 9,24 per saham. (kontan)

**Economic Calendar**

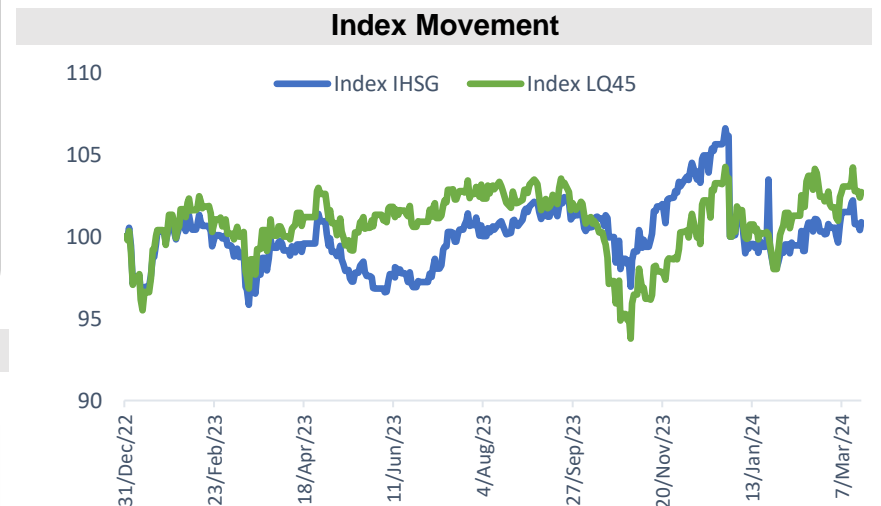
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
19 Juni 2024	Balance of Trade		\$3.56B
20 Juni 2024	Interest Rate Decision		6.25%
01 Juli 2024	Inflation Rate YoY		2.84%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,831.56	-0.27%	-6.07%
LQ45	858.63	-0.49%	-11.53%
JII	496.32	-0.51%	-7.35%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,323.15	-0.73%	-1.19%
Consumer Cyclical	713.64	0.29%	-12.26%
Energy	2,250.73	1.18%	6.62%
Finance	1,324.30	0.25%	-9.50%
Healthcare	1,425.59	0.21%	4.52%
Industrial	907.48	0.11%	-16.76%
Infrastructure	1,467.32	0.03%	-7.74%
Consumer Non Cyclical	692.01	-0.03%	-4.11%
Property & Real Estate	605.01	-0.23%	-15.56%
Technology	3,173.24	1.42%	-27.32%
Transportation & Logistic	1,233.75	-0.26%	-24.15%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	38,647.10	-0.17%	2.48%
Nasdaq	17,667.56	0.34%	17.04%
S&P	5,433.74	0.23%	13.60%
Nikkei	38,720.47	-0.40%	15.59%
Hang Seng	18,112.63	0.97%	6.27%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	16,327	40.40
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	7.01	0.13
BI 7-Days RRR (%)	6.25	0.25
Inflasi (May, YoY) (%)	2.84	-0.16



investasi cerdas

**PT PNM Investment Management**  
Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center  
JI Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

JI Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.